



BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Dengan demikian, metode penelitian berisi tentang pengetahuan yang mengkaji mengenai metode yang digunakan dalam penelitian

Bab ini meliputi tentang obyek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data, desain penelitian, apa saja variabel penelitian yang akan diukur, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun obyek yang diteliti adalah data laporan keuangan auditan periode 2012 – 2014 untuk memperoleh data mengenai *audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan kualitas audit.

B. Desain Penelitian

Berikut beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014 : 126 – 129) yaitu :

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-



pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring* karena penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari yang diteliti.

3. Kontrol Peneliti atas Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi lintas bagian (*cross-section studies*). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / *field setting* karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini merupakan penelitian *actual routine* karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan/ aktual.

C Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (AUDEL)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur dengan *auditor's report lag* yaitu menghitung jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal penandatanganan auditor yang tertera pada laporan auditor independen.

2. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan (LN_TA)

Ukuran Perusahaan diukur dengan *proxy* total aset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma) untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran regresi.

b. Profitabilitas (PROFIT)

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *return on assets* (ROA) yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan total aktiva.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Solvabilitas (SOLVA)

Solvabilitas Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to asset ratio* yang dihitung dengan cara membandingkan total utang dengan total aktiva.

d. Opini Auditor (OPINI)

Kategori opini audit merupakan variabel *dummy*, dimana opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi nilai 1 dan opini selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0.

e. Kualitas Audit (KA)

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, nilai 0 untuk KAP *non big four* dan nilai 1 untuk KAP *big four*.

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit delay</i>	Dependen	AUDEL	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan audit yang ditandatangani
2	Ukuran perusahaan	Independen	LN_TA	Nominal	Nilai total aset perusahaan per 31 Desember
3	Profitabilitas	Independen	PROFIT	Rasio	Rasio <i>return on assets</i> (ROA)
4	Solvabilitas	Independen	SOLVA	Rasio	Rasio <i>debt to asset ratio</i>
5	Opini Auditor	Independen	OPINI	<i>Dummy</i>	Nilai 0 = <i>Qualified Opinion</i>



					Nilai 1 = <i>Unqualified Opinion</i>
6	Kualitas Audit	Independen	KA	<i>Dummy</i>	Nilai 0 = <i>Non big four</i> Nilai 1 = <i>Big four</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari perpustakaan Kwik Kian Gie *School of Business* dan website www.idx.co.id. Data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2012 – 2014.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, maka penarikan sampel menggunakan pendekatan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria (pertimbangan) waktu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 324 perusahaan. Berikut ini kerangka sampelnya:

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah sampel
1	Perusahaan telah terdaftar di BEI dan telah menerbitkan laporan keuangan tahun 2012-2014	438
2	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang asing	(81)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap	(27)

4	Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember	(6)
5	Jumlah sampel yang dapat digunakan	324

Sumber : Data hasil olahan

F. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS *Statistics Version 20.0.0* untuk melakukan uji kesamaan koefisien (*pooling*), statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*. Model yang digunakan yaitu :

$$\begin{aligned}
 AUDEL = & \beta_0 + \beta_1 LN_TA + \beta_2 PROFIT + \beta_3 SOLVA + \beta_4 OPINI + \beta_5 KA + \\
 & \beta_6 DT1 + \beta_7 DT2 + \beta_8 TA*DT1 + \beta_9 TA*DT2 + \beta_{10} \\
 & PROFIT*DT1 + \beta_{11} PROFIT*DT2 + \beta_{12} SOLVA*DT1 + \beta_{13} \\
 & SOLVA*DT2 + \beta_{14} OPINI*DT1 + \beta_{15} OPINI*DT2 + \beta_{16} \\
 & KA*DT1 + \beta_{17} KA*DT2
 \end{aligned}$$

kriteria pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut :

- Bila $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- Bila $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Bila ternyata *pool* tidak dapat dilakukan, maka akan dilakukan perhitungan untuk setiap tahun.





2. Statistik Deskriptif

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (Ghozali, 2011 :19).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi adanya normalitas yaitu dengan alat uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* (Ghozali, 2011: 160).

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Data residu berdistribusi normal

Ha : Data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusannya :

- 1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < nilai α ($\alpha = 5 \%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho dan berarti data tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti data berdistribusi normal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2011: 142).

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Terjadi heteroskedastisitas

H_a : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria keputusannya:

- 1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti model terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti model tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diantara variabel bebasnya. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dalam tabel *Coefficients* (Ghozali , 2011 : 105).

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : tidak terjadi multikolinieritas

Ha : terjadi multikolinieritas

Kriteria keputusannya :

- 1) Jika nilai $VIF > 10$ atau sama dengan nilai $tolerance < 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho terbukti terjadi multikolinieritas dalam model
- 2) Jika nilai $VIF \leq 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \geq 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho tidak terbukti terjadi multikolinieritas dalam model

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Penulis menggunakan metode Durbin Watson untuk uji ini (Ghozali, 2011 : 111).

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi

Kriteria keputusannya:

- 1) Jika $dU < dW < 4-dU$ maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho dan berarti tidak ada autokorelasi



- 2) Jika $0 < dW < dL$ maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti tidak ada autokorelasi positif
- 3) Jika $4-dL < dW < 4$ maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti tidak ada autokorelasi negatif
- 4) Jika $dL \leq dW \leq dU$ atau $4-dU \leq dW \leq 4-dL$ maka tidak ada keputusan dan berarti tidak ada autokorelasi positif ataupun autokorelasi negatif

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara semua variabel independen terhadap pertimbangan tingkat materialitas secara simultan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 LN_TA + \beta_2 PROFIT + \beta_3 SOLVA + \beta_4 OPINI + \beta_5 KA + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL = Audit Delay

TA = Total Aset

PROFIT = Profitabilitas

SOLVA = Solvabilitas

OPINI = Opini Audit

KA = Kualitas Audit

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error



5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji kesesuaian model (uji F), uji koefisien regresi (uji t).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011 : 97), Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu :

- 1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- 2) Batasnya adalah $0 < R^2 < 1$, dimana :
 - a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak dapat meramalkan variabel dependen.
 - b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin nilai mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.



b. Uji Kesesuaian Model (uji F)

Menurut Ghozali (2011 : 98), uji kesesuaian model (uji F) ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5$$

$$H_a : \text{paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0$$

Kriteria keputusannya:

- Jika nilai $Sig-F \geq$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.
- Jika nilai $Sig-F <$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

c. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Ghozali (2011 : 98), Uji koefisien regresi (uji t) ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah:

- $H_{01} : \beta_1 = 0$
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$
- $H_{02} : \beta_2 = 0$
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$
- $H_{03} : \beta_3 = 0$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

d) $H_{04} : \beta_4 = 0$

$$H_{a4} : \beta_4 < 0$$

e) $H_{05} : \beta_5 = 0$

$$H_{a5} : \beta_5 < 0$$

Kriteria keputusannya:

- a) Jika nilai Sig-t (one tailed) < nilai α ($\alpha = 5\%$) , maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig-t (one tailed) $\geq \alpha$ ($\alpha = 5\%$) , maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.